



## **Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produk Bersama dan Harga Pokok Produk Sampingan Terhadap Struktur Biaya Pada Usaha Lila Cookies di Pematangsiantar, Sumatera Utara**

**Lila Hutasuhut<sup>1</sup>, Vina Depi Cintya Ginting<sup>2</sup>, Nova Anggraini<sup>3</sup>, Junedi Oloan Sinaga<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Simalungun, Pematangsiantar, Indonesia

E-mail: lilahutasuhut06@gmail.com

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2024-06-13

Revised : 2024-06-28

Accepted: 2024-07-19

### **KEYWORD**

Cost of production

UMKM

Cookies

### **KATA KUNCI**

Harga pokok produksi

UMKM

Cookies

### **ABSTRACT**

*This community service aims to help MSME Lila Cookies in Pematangsiantar in increasing the efficiency and accuracy of calculating production costs. This activity is part of the Tri Darma of Higher Education, which focuses on assisting in calculating the cost of joint and side products. MSME Lila Cookies, which was founded in 2004, currently employs five employees. This training and mentoring covers three main materials: (1) the importance of bookkeeping in running a business, (2) how to calculate the cost of production for the products produced and (3) cost information needed to control production costs. Through this activity, it is hoped that Lila Cookies MSMEs can calculate the cost of production and determine product selling prices better, thereby increasing the competitiveness and sustainability of their business.*

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Lila Cookies di Pematangsiantar dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan perhitungan biaya produksi. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yang berfokus pada pendampingan perhitungan biaya produk bersama dan produk sampingan. UMKM Lila Cookies yang berdiri sejak tahun 2004, saat ini mempekerjakan lima orang karyawan. Pelatihan dan pendampingan ini mencakup tiga materi utama yaitu: (1) pentingnya pembukuan dalam menjalankan usaha, (2) cara menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkan dan (3) informasi biaya yang dibutuhkan untuk mengendalikan biaya produksi. Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM Lila Cookies dapat menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya.

## 1. Pendahuluan

Usaha Miko, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selama krisis ekonomi, pemerintah sangat mengandalkan UMKM untuk mengurangi dampak negatifnya. Untuk tetap bersaing, UMKM harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat, termasuk dalam menentukan harga pokok produk bersama dan produk sampingan.

Akuntansi biaya bertanggung jawab untuk menetapkan, menganalisis dan melaporkan biaya yang mendukung laporan keuangan. Perhitungan harga pokok produk Bersama dan sampingan bertujuan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dari awal bahan baku hingga di proses menjadi berbagai macam produk. Sayangnya, banyak UMKM yang tidak memahami konsep ini, sehingga sering kali membuat keputusan yang kurang tepat dan akhirnya gulung tikar.

Lila Cookies, sebuah UMKM yang bergerak di bidang produksi kue kering dan berlokasi di Pematangsiantar Sumatera Utara adalah contoh nyata dari UMKM yang menghadapi masalah ini. Meskipun telah beroperasi selama hamper dua puluh tahun, Lila Cookies masih belum memahami dengan baik perhitungan harga pokok produk bersama dan sampingan, dan belum menggunakan pembukuan yang baik.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi Lila Cookies dalam memperhitungkan harga pokok produk Bersama dan sampingan. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM ini meningkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pengelolaan biaya produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan margin penjualan, penentuan harga jual, dan prediksi laba rugi mereka.

## 2. Metode

Pendampingan ini dilaksanakan dari tanggal 23 April 2024 sampai dengan 30 April 2024 di rumah UMKM Lila Cookies, Jl.Singosari No.35 , Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Program ini terdiri dari tiga tahapan utama:

### a. Tahap Persiapan

- Izin dan koordinasi: Tim Pendamping memperoleh izin dari pemilik UMKM. Ibu Liana Ritonga dan melakukan koordinasi awal
- Perencanaan: Tim Menyusun rencana pendampingan yang mencakup penetapan harga pokok produksi (HPP)

- Materi pendukung: menyiapkan materi pelatihan, termasuk contoh perhitungan HPP yang akan digunakan dalam program

### b. Tahap Pelaksanaan

- Observasi dan Interaksi: tim pendamping melakukan observasi langsung dan interaksi dengan pihak-pihak terkait untuk mengidentifikasi peluang ekonomi dan kendala yang dihadapi UMKM
- Pendekatan studi kasus: program dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus, dimana tim memberikan ilustrasi perhitungan HPP menggunakan contoh yang dipersiapkan.
- Pelatihan langsung: tim menjelaskan makna penting dan komponen-komponen yang terlibat dalam perhitungan HPP kepada pemilik usaha dan karyawan.



**Gambar 1.**  
**Penyampaian materi mengenai harga pokok produksi secara singkat**



**Gambar 4.**  
**Foto setelah pemaparan materi**

### c. Tahap Evaluasi

- Post-Test: tim pendamping melakukan evaluasi dengan mengadakan post-test untuk memastikan pemilik usaha memahami proses perhitungan HPP
- Bantuan praktis: tim memberikan bantuan langsung kepada pemilik usaha untuk dalam melakukan perhitungan HPP berdasarkan indicator keberhasilan yang telah ditetapkan

- Indikator keberhasilan: evaluasi keberhasilan program dilihat dari kemampuan pemilik usaha untuk menghitung HPP secara mandiri dan akurat

### 3. Hasil

#### Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan ibu Liana Ritonga menunjukkan bahwa UMKM Lila Cookies belum melakukan perhitungan HPP sebelum menetapkan harga jual. Produk dipasarkan melalui media sosial, dan bazar-bazar lokal maupun luar kota. Informasi detail hasil wawancara dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1**  
Hasil wawancara

| Pertanyaan                                 | Jawaban   |
|--|---|
| Jenis usaha?                               | UMKM LILA COOKIES   |
| Berapa lama usaha tersebut beroperasi?     | Lebih dari 20 tahun   |
| Apa produk yang dihasilkan oleh usaha ini? | Aneka kue kering dan kue basah  |
| Dimana tempat usaha berlokasi?             | Jalan singosari No.35 Pematang Siantar  |
| Bagaimana produk-produk ini dipasarkan?    | Pemasaran produk yang dilakukan yaitu melalui media sosial seperti whatsapp, instagram dan facebook kami juga sering mengikuti bazar yang ada di kota Pematangsiantar. Produk kami juga sudah sampai ke bazar luar kota yang dibawa langsung oleh dinas koperasi Pematangsiantar dan galeri dekranasda kota Pematangsiantar.. Kami juga pernah mengikuti pelatihan fasttrack digitalisasi 1000 UMKM bermartabat selama 6 bulan yang dilaksanakan oleh dinas koperasi Sumatra Utara.. Juga pernah menjadi anggota pelatihan oleh diskominfo kota Pematangsiantar |
| Berapa jumlah karyawan yang                | Ada 5 orang, 1 orang tukang ngadon, 2 orang   |

|   |   |
|---|---|
| bekerja di usaha ini?                                     | tukang cetak, 1 orang tukang packing dan 1 orang tukang panggang.   |
| Bagaimana penentuan harga produk?                         | Harga produk mengikuti harga pasar dan berdasarkan harga bahan baku |
| Apakah ada perhitungan hpp sebelum menetapkan harga jual? | Tidak dilakukan perhitungan hpp sebelum penetapan harga jual        |



**Gambar 5.**

Setelah pemaparan materi dan wawancara

#### Perhitungan HPP

Untuk menghitung HPP, kami menggunakan data bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Tabel 2,3 dan 4 menunjukkan rincian biaya tersebut. Berikut contoh perhitungan HPP untuk produk nastar.

Biaya bahan baku: Rp 311.000  
 Biaya Tenaga Kerja: Rp 8.550.000  
 Biaya Overhead: Rp 1.180.000

**Tabel 2.** Data biaya bahan baku nastar

| N O              | JENIS BARAN G | KUANTITAS | HARGA SATUAN | JUMLAH     |
|------------------|---------------|-----------|--------------|------------|
| 1                | Tepung        | 3kg       | Rp 15.000    | Rp 45.000  |
| 2                | Telur         | 18 butir  | Rp 2.000     | Rp 36.000  |
| 3                | Mentega       | 2 kg      | Rp 25.000    | Rp 50.000  |
| 4                | Selai Nanas   | 3 kg      | Rp 60.000    | Rp 180.000 |
| Biaya bahan baku |               |           | : Rp 311.000 |            |

**Tabel 3.** Biaya tenaga kerja UMKM Lila Cookies

| No                       | Jumlah pekerja                 | Kerja/hari(10.00-17.00 wib) | Upah/hari | Jumlah         |
|--------------------------|--------------------------------|-----------------------------|-----------|----------------|
| 1                        | Pekerja 1 (bagian ngadon)      | 30 hari                     | Rp 65.000 | Rp 1.950.000   |
| 2                        | Pekerja 2 dan 3 (bagian cetak) | 30 hari                     | Rp 55.000 | Rp 3.300.000   |
| 3                        | Pekerja 4 (bagian mangan g)    | 30 hari                     | Rp 60.000 | Rp 1.800.000   |
| 4                        | Pekerja 5 (bagian packing)     | 30 hari                     | Rp 50.000 | Rp 1.500.000   |
| Total biaya tenaga kerja |                                |                             |           | : Rp 8.550.000 |

**Tabel 4.** Biaya Overhead UMKM Lila Cookies

| No                   | Jenis kegiatan          | Kuantitas | Harga satuan | Jumlah         |
|----------------------|-------------------------|-----------|--------------|----------------|
| 1                    | Kemasan produk          | 4 pak     | Rp 60.000    | Rp 240.000     |
| 2                    | Biaya pengiriman barang | 1 periode | Rp 300.000   | Rp 300.000     |
| 3                    | Biaya listrik           | 1 bulan   | Rp 250.000   | Rp 250.000     |
| 4                    | Biaya air               | 1 bulan   | Rp 180.000   | Rp 180.000     |
| 5                    | Kuota (wifi)            | 1 bulan   | Rp 210.000   | Rp 210.000     |
| Total biaya overhead |                         |           |              | : Rp 1.180.000 |

#### 4. Diskusi

Berikut ini adalah diskusi dari laporan pengabdian

##### a. Identifikasi Masalah yang Tepat

- Diskusi dalam laporan menunjukkan bahwa tim pengabdian berhasil mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi UMKM Lila Cookies, yaitu

kurangnya pemahaman dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual yang tepat. Identifikasi ini sangat penting sebagai langkah awal dalam memberikan solusi yang efektif.

- Pendekatan Pendampingan yang Komprehensif
  - Pendekatan pendampingan yang dilakukan, mulai dari wawancara awal hingga evaluasi hasil, menunjukkan metode yang komprehensif dan terstruktur. Pelaksanaan kegiatan secara langsung di tempat usaha juga memungkinkan interaksi yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi nyata UMKM.
- Pentingnya Edukasi dan Pelatihan
  - Diskusi menekankan pentingnya edukasi dan pelatihan mengenai perhitungan HPP dan harga jual. Hal ini sangat relevan mengingat bahwa banyak pelaku UMKM yang kurang memahami elemen-elemen penting dalam perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual.
- Integrasi Data dengan Praktik Nyata
  - Penggunaan data konkret dari UMKM Lila Cookies untuk menghitung HPP memberikan gambaran praktis yang dapat langsung diaplikasikan oleh pemilik usaha. Hal ini memudahkan pemahaman dan penerapan teori dalam praktik nyata.
- Manfaat Jangka Panjang
  - Dengan memahami dan mampu menghitung HPP secara akurat, UMKM Lila Cookies dapat merencanakan strategi bisnis yang lebih baik, mengoptimalkan keuntungan, dan mengurangi risiko kerugian. Ini merupakan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi kelangsungan usaha.

#### 5. Kesimpulan

Pelatihan Perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan penyusunan anggaran merupakan hal yang diperlukan baik usaha besar, kecil termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Pendampingan ini merupakan pelatihan untuk pemilik UMKM kripik Lila supaya mengetahui bagaimana pentingnya perhitungan harga dalam usaha yang dapat merencanakan biaya dan pendapatan mereka dari pelaksanaan anggaran tersebut. Pelaku UMKM yang belum melakukan perhitungan HPP yang tepat dan perhitungan harga pokok produk sampingan baik, serta kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keahlian mereka



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

dalam hal perhitungan HPP dan penyusunan harga produk sampingan tersebut yang berupa anggaran penjualan, anggaran pembelian, dan anggaran produksi, anggaran laba rugi dan anggaran kas dan lain. Berdasarkan permasalahan di atas, maka kegiatan PKM ini terutama ditujukan untuk perhitungan HPP dan penyusunan harga produk sampingan yaitu anggaran penjualan, anggaran pembelian, anggaran produksi, anggaran laporan laba rugi dan anggaran kas. Pelatihan ini dilakukan dengan datang ketempat usaha tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah perhitungan HPP dan pembuatan anggaran usaha masing-masing UMKM. Kendala yang dihadapi dapat diketahui pelaku sehingga pelaku tau bagaimana cara mengatasinya.

## 6. Persembahan

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada UMKM Lila Cookies terkhusus Ibu Liana Ritonga yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan izin kami melakukan pengabdian masyarakat dan siap dalam menjawab semua pertanyaan yang kami ajukan dalam bentuk wawancara.

Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu kami yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan jurnal pengabdian ini.

## 7. Referensi

- Atmadi, T. (2019). *Desain Interior*. Retrieved from <https://ppm.mercubuana.ac.id>
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2012). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu, P. C., Dewi, N. L. P. S., & Dewi, L. G. K. (n.d.). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Retrieved from <https://elearning.cendekiaku.com>
- Matz, A., Usry, M. (2002). *Cost Accounting Planning and Control* (13th ed.). Cincinnati, OH: South Western Publishing.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Retrieved from <https://jim.teknokrat.ac.id>
- Hafsah, M. J. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. *Jurnal Infokop* Nomor 25 Tahun XX. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id>
- [https://ejournal.uajy.ac.id/25512/3/16%2004%2022%20989\\_2.pdf](https://ejournal.uajy.ac.id/25512/3/16%2004%2022%20989_2.pdf)
- <https://elearning.cendekiaku.com/storage/materi/file/1648261485.pdf>
- <https://accurate.id/akuntansi/struktur-biaya/>
- [http://repository.unpas.ac.id/41405/3/BAB%20II%20revisi%20lidy%20\(13\).pdf](http://repository.unpas.ac.id/41405/3/BAB%20II%20revisi%20lidy%20(13).pdf)